

ANALISIS FITUR LAYANAN DAN KEAMANAN TERHADAP PENGUNAAN DOMPET *DIGITAL* (SHOPEE PAY)

SERVICE FEATURES AND SECURITY ANALYSIS OF THE USE OF DIGITAL WALLET (SHOPEE PAY)

Wawan Setiawan¹, Dede Sunaryo²

¹⁾²⁾Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: wawan@umt.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Fitur Layanan dan Keamanan terhadap Penggunaan Dompot Digital (Shopee Pay) pada UMKM yang ada di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Tangerang yang menggunakan Dompot Digital yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti. Rumus pengambilan sampel yang digunakan menggunakan rumus Lemeshow dan memperoleh jumlah sampel sebesar 96. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fitur Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Dompot Digital, di buktikan dari nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($4,178 > 1,661$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). (2) Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Dompot Digital, di buktikan dari nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,331 > 1,661$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Fitur Layanan dan Keamanan mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital sebesar 47,3% sisanya 52,7% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan, dan Keamanan.

Abstract

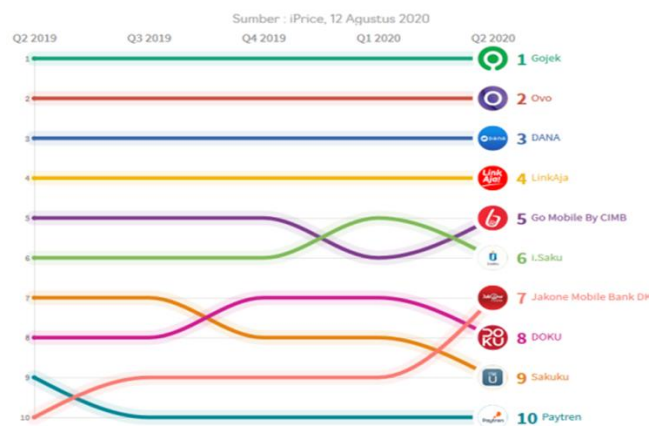
The purpose of this study was to determine the effect of service and security features on the use of digital wallets (Shopee Pay) on SMEs in Tangerang City. This study uses a quantitative approach. The population in this study is SMEs in Tangerang City that use Digital Wallets, the number of which is not known with certainty. The sampling formula used was the Lemeshow formula and obtained a sample size of 96. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results of the study show that (1) Service Features have a positive and significant effect on Digital Wallet Usage, as evidenced by the value of $t_{Count} > t_{Table}$ ($4.178 > 1.661$) with a significance ($0.000 < 0.05$). (2) Security has a positive and significant effect on the use of Digital Wallets, as evidenced by the value of $t_{Count} > t_{Table}$ ($2.331 > 1.661$) with a significance ($0.000 < 0.05$). Service and Security Features affect the Use of Digital Wallets by 47.3%, the remaining 52.7% is influenced by other variables.

Keywords: Use of Digital Wallets, Service Features, and Security.

PENDAHULUAN

Financial Technology (Fintech) merupakan inovasi baru jasa keuangan yang mengubah sistem bisnis dari konvensional sekarang menjadi modern, pada awalnya sistem pembayaran dan pinjaman menggunakan uang tunai, saat ini dapat dilakukan dengan hanya menggunakan gadget atau smartphone dengan jarak jauh dan dapat dilakukan dengan cepat. Dengan adanya *Fintech* masyarakat daerah yang jauh dari pusat kota atau dari Bank pun bisa menggunakan teknologi tersebut tanpa harus ke bank untuk mendapatkan pelayanan. Dengan menggunakan layanan *Fintech* masyarakat dapat transaksi dimana pun dan kapan pun. Selain itu, *Fintech* lebih mudah dan praktis. Di Indonesia perkembangan *Fintech* semakin meningkat setiap kuartal dengan jumlah yang cukup besar.

E-wallet atau dompet elektronik merupakan salah satu bentuk *Fintech* (*Finance Technology*) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. *E-wallet* muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan, bahkan UMKM dapat menggunakan teknologi Dompet *Digital*. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, dimana kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi. Alasan utama menggunakan *E-wallet* adalah karena praktis, mereka tidak perlu menyiapkan uang tunai saat bertransaksi. Sedangkan bagi UMKM, mereka tidak perlu menyediakan kembalian karena pembayaran pasti dilakukan dengan nominal yang sesuai. Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan secara merata di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di era industri 4.0 bagi industri perbankan dan *e-commerce* dalam mengembangkan usaha mereka.



Gambar 1 Daftar Dompet *Digital* di Indonesia

Riset yang dilakukan oleh iPrice dan App Anne menjelaskan bahwa aplikasi Gojek digunakan sebagai pengguna aktif setiap bulan pada dompet *Digital* yang terbesar di Indonesia sejak dari kuartal IV pada tahun 2017. Posisi selanjutnya diperoleh oleh aplikasi OVO yang unggul selama empat kuartal berturut-turut dengan posisi ke dua. Pada kuartal II tahun 2019 posisi aplikasi LinkAja berhasil digeser oleh pendatang baru yaitu aplikasi DANA pada posisi ke tiga. Berdasarkan data tersebut juga dapat dibuktikan berdasarkan data persentase penggunaan *E-wallet* di Indonesia.

Rithmaya (2016) Fitur layanan menjadi salah satu faktor dari pesaing yang akan membuktikan suatu kepercayaan untuk konsumen dalam melakukan transaksi baik secara *online* atau *offline*. Fitur layanan merupakan salah satu faktor dalam Produk Dompet *Digital*. Dompet *Digital* terdapat beberapa fitur layanan yang ada di aplikasi seperti pada Go-pay. Kelengkapan Fitur layanan pada Go-Pay merupakan aplikasi yang dengan kemampuan teknologi dengan pertimbangan untuk melakukan transaksi dalam memfasilitasinya. Layanan ini tidak harus bertemu dengan customer service atau teller dan dalam penggunaannya harus dipertimbangkan dalam pengguna Go-pay melalui transaksi secara online maupun offline. Fasilitas yang dimiliki yaitu dengan fitur Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Fitur Top-Up, Transfer dan Withdraw (menarik uang ke rekening bank).

Selain Fitur Layanan, Keamanan Pengguna merupakan salah satu faktor penggunaan produk dompet *Digital*. Keamanan juga memiliki kendala yang cukup besar bagi para konsumen untuk menggunakan aplikasi dari jasa keuangan, karena sering kali kendala yang didapatkan cukup berisiko dalam penggunaannya seperti contohnya adalah adanya akun peretas (hacker) yang tidak bertanggung jawab yang akan menguras saldo pada akun yang dimiliki, serta para konsumen juga seringkali belum percaya dengan keterjaminan data yang disimpan untuk melakukan aktivasi akun mereka.

Peretasan data pelanggan yang terkait informasi mengenai nama, alamat email, nomor telepon dan kredit uang elektronik berhasil dicuri dari server Go-jek oleh para pelaku tindak kriminal *cyber* untuk mengambil saldo pada akun yang diretas (Deliusno, 2016). Teknologi informasi yang menggunakan media seluler dan layanan internet, serta fitur yang semakin canggih sudah ditawarkan oleh perusahaan penyedia layanan tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi juga harus memperhatikan bagaimana meminimalkan risiko operasional agar perusahaan dapat mampu bekerja lebih efisien.

Dalam penelitian Nurya Dina Abrilia & Tri Sudarwanto (2020) memberikan hasil bahwa Fitur Layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Dompet *Digital*. Berbeda Hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabwani (2016) menunjukkan bahwa Fitur Layanan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Dompet *Digital*. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Insan Kamil (2019) memberikan hasil bahwa Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Dompet *Digital*. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayantari & Seminari (2018) menunjukkan bahwa Keamanan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Dompet *Digital*.

Pada penelitian ini bertujuan: 1). Untuk mengetahui pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan Dompet *Digital*. 2). Untuk mengetahui pengaruh Keamanan terhadap Penggunaan Dompet *Digital*.

TINJAUAN PUSTAKA

Dompet Digital (*E-wallet*)

Menurut Megandewandanu, Suyoto, & Pranowo (2016) *E-wallet* didefinisikan sebagai kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik (nontunai) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain. Wijaya (2018) menjelaskan *E-wallet* adalah media elektroniknya yang berbentuk server based dan digunakan sebagai alat pembayaran digital dengan menggunakan koneksi internet terlebih dahulu.

Dompet Digital tersedia dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui telepon genggam atau perangkat komputer lainnya, yang dimana uang didapatkan dari rekening bank dan dapat digunakan untuk pembayaran maupun transfer ke rekening atau akun lainnya (Bagla dan Sancheti, 2018). Penciptaan produk dompet digital ini sangat relevan dengan kondisi saat ini dimana konsumen saat ini banyak menekankan pada aspek kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi keuangan.

Fitur Layanan

Menurut Poon (2016) Kemudahan akses informasi merupakan akses informasi yang mudah digunakan dalam aplikasi Dompot Digital dengan menawarkan barang atau jasa melalui dompet digital yang digunakannya. Keragaman layanan bertransaksi adalah sistem pembayaran dalam aplikasi dompet digital dengan menyediakan berbagai macam layanan.

Menurut Rithmaya (2016) Fitur Layanan merupakan salah faktor dari pesaing yang akan membuktikan suatu kepercayaan untuk konsumen dalam melakukan transaksi baik secara online ataupun offline. Menurut Kotler dan Armstrong (2016) fitur dijelaskan sebagai sarana perusahaan untuk mendiferensiasikan produk yang lainnya dari perusahaan pesaing.

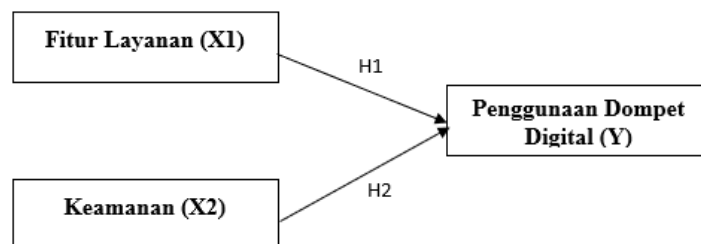
Menurut Hamidah dan Anita (2017) Fitur didefinisikan sebagai produk perusahaan yang membedakan dengan perusahaan lainnya sebagai alat persaingan sejenis yang akan menjadi saingan perusahaan lainnya. Dengan berbagai fitur layanan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen yang sesuai dengan kebutuhan yang akan dimilikinya agar merasa puas dalam penggunaannya guna produk yang diinginkannya.

Keamanan

Menurut Aprilia (2018) Persepsi keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.

Ramadhan et al., (2016) menjelaskan bahwa keamanan dalam bertransaksi dompet digital ialah seseorang yang menggunakan teknologi informasi merasa diberi perlindungan dari kesalahan, kerusakan dan pencurian. Umaningsih & Wardani (2018) menjelaskan bahwa keamanan merupakan suatu usaha untuk mengendalikan dan mengontrol suatu aktivitas agar tetap dalam keadaan normal.

Menurut Suryadharma dan Budyastuti (2019) mengemukakan bahwa keamanan sistem informasi dapat diartikan sebagai kebijakan, prosedur, dan pengukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, perubahan program, pencurian, dan kerusakan fisik terhadap sistem informasi.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

H1 : Terdapat Pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet)

H2 : Terdapat Pengaruh Keamanan terhadap Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet).

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kauntitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber	No. Pernyataan
1.	Fitur Layanan	Kemudahan	Ordinal/Likert	Kuesioner	1,2,3,4
		Keberagaman Fitur	Ordinal/Likert	Kuesioner	5,6,7
		Inovasi Produk	Ordinal/Likert	Kuesioner	8,9,10
2	Keamanan	Jaminan Keamanan	Ordinal/Likert	Kuesioner	11,12
		Kerahasiaan Data	Ordinal/Likert	Kuesioner	13,14
		Terjaminnya Transaksi	Ordinal/Likert	Kuesioner	15,16
		Bukti Transaksi	Ordinal/Likert	Kuesioner	17,18
		Citra Perusahaan	Ordinal/Likert	Kuesioner	19,20
3	Dompot Digital	Kemudahan Pengguna	Ordinal/Likert	Kuesioner	21,22
		Kompatibilitas	Ordinal/Likert	Kuesioner	23,24
		Kegunaan	Ordinal/Likert	Kuesioner	25,26
		Keamanan	Ordinal/Likert	Kuesioner	27,28
		Rewards/Penghargaan yang diberikan kepada	Ordinal/Likert	Kuesioner	29,30

		Pelanggan			
--	--	-----------	--	--	--

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna Dompot Digital (Shopee-Pay) di UMKM Kota Tangerang tidak dapat diketahui.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*, yakni teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi Pengguna Dompot Digital (shopee-Pay) di UMKM Kota Tangerang tidak diketahui.

Berikut Rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sample

z : Nilai Standart = 1,96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d : Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,1^2}{0,1^2}$$

$$0,1^2$$

$$n = 96,04 \Rightarrow 96(\text{dibulatkan})$$

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor 2015:138). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan sebagai berikut: 1) Data Primer Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti untuk mengetahui dan meyakini kebenaran dari data dengan cara: Wawancara (Interview), Observasi dan Kuesioner. 2) Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh bukan dari objek penelitian tetapi data yang didapat dari perusahaan, buku-buku, literatur dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software statistik yaitu SPSS V.25, adapun beberapa tahapan pengujiannya sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Data pada penelitian ini berupa skor hasil minimal, maksimal, jangkauan data, nilai rata-rata dan simpangan baku (standar deviasi). Dalam analisis data dijelaskan bagaimana data yang diperoleh harus dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan antara r hitung dengan nilai r tabel. 1) Jika r hitung $>$ dari r tabel dengan $\alpha=0,05$ maka butir soal dinyatakan valid. 2) Sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:168) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai 0,6 apabila nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel adalah reliabel.

Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu: Fitur Layanan (X_1) dan Keamanan (X_2) terhadap variabel terikat Penggunaan Dompert Digital (Y). Sehingga persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Penggunaan Dompert Digital
α	= Konstanta
X_1	= Fitur Layanan
X_2	= Keamanan
b_1, b_2, b_3	= Koefisien

e = Tingkat kesalahan.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:98) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah: untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_a ditolak, begitupun jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan Output SPSS Statistik Deskriptif, Distribusi Skor Variabel Penelitian, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Persentase skor Fitur Layanan nilai terendah adalah 23 dan nilai tertinggi adalah 50. Dengan demikian, rentangan skor yang muncul (range) adalah sebesar 27 (50-23). Angka – angka ini kemudian dianalisis dan hasilnya adalah: (a) skor rata-rata (mean) adalah 37,52, sedangkan (b) standar deviasi adalah sebesar 5,370 dengan demikian simpangan baku pada sebaran data variabel Fitur Layanan relative rendah karena nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Persentase skor Keamanan nilai terendah adalah 23 dan nilai tertinggi adalah 50. Dengan demikian, rentangan skor yang muncul (range) adalah sebesar 27 (50-23). Angka – angka ini kemudian dianalisis dan hasilnya adalah: (a) skor rata-rata (mean) adalah 36,43. sedangkan (b) standar deviasi adalah sebesar 5,623 dengan demikian simpangan baku pada sebaran data variabel Keamanan relative rendah karena nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Persentase skor Fitur Layanan nilai terendah adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 50. Dengan demikian, rentangan skor yang muncul (range) adalah sebesar 25 (50-25). Angka – angka ini kemudian dianalisis dan hasilnya adalah: (a) skor

rata-rata (mean) adalah 37,41, sedangkan (b) standar deviasi adalah sebesar 5,604 dengan demikian simpangan baku pada sebaran data variabel Dompot Digital relative rendah karena nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada nilai standar deviasi.

Uji Validitas

R-hitung pada pernyataan Variabel Daya Tarik Iklan dinyatakan valid karena nilai r-hitung pada tabel diatas lebih besar daripada nilai r-tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikan 0,05.

R-hitung pada pernyataan Variabel Pemberian Diskon valid karena nilai r-hitung pada tabel diatas lebih besar daripada nilai r-tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikan 0,05.

R-hitung pada pernyataan Variabel Pembelian Impulsif dinyatakan valid karena nilai r-hitung pada tabel diatas lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikan 0,05.

Uji Reliabilitas

Semua variabel (X1, X2, Y) memiliki nilai Cronbatch's Alpha lebih dari 0,600 artinya masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel. Sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tabel Coefficient, Unstrdized Coefficients kolom B untuk nilai Constant (a) adalah 9,477, sedangkan nilai koefisien Fitur Layanan (b) 0,491 dan nilai koefisien Keamanan (b) 0,261 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,477 + 0,491 X1 + 0,261 X2$$

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.437	4.206
a. Predictors: (Constant), T.X1				

Nilai pada kolom Adjusted R Square 0,437 kemudian dikalikan 100% sesuai dengan rumus uji koefisien determinasi ($r^2 \times 100\%$), sehingga diperoleh hasil 43,7%. Dengan demikian besarnya kontribusi Fitur Layanan terhadap Dompot Digital adalah sebesar 43,7%. Sisanya 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a									
Model		Unstrdized Coefficients		Strdzied Coefficients	T	Sig.	F	Sig.	Kesimpulan
		B	Std. Error	Beta					
1	(Consta nt)	9.477	3.085		3.072	.003	41.771	.000	
	Fitur Layanan	.491	.117	.470	4.178	.000			H1 Diterima
	Keaman an	.261	.112	.262	2.331	.022			H2 Diterima
a. Dependent Variable: T.Y									

Uji t

Variabel Fitur Layanan terhadap Dompset Digital

Diperoleh t hitung variable Fitur Layanan 4,178 lebih besar dari t tabel 1,661. Dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable Fitur Layanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Dompset Digital.

Variabel Keamanan terhadap Dompset Digital

Diperoleh t hitung variable Keamanan 2,331 lebih besar dari t tabel 1,661. Dengan taraf signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Dompset Digital.

Uji F

Hasil Fhitung pada table diatas adalah 41,771 lebih besar dari Ftabel 3,09 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Fitur Layanan dan Keamanan terhadap Dompset Digital.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fitur Layanan (X1) terhadap Dompset Digital (Y)

Secara statistic hasil uji hipotesis dan signifikansi hipotesis, diketahui bahwa variable Fitur Layanan menunjukkan pengaruh positif terhadap Dompset Digital di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan hasil uji regresi sederhana jika diproyeksikan diperoleh $Y = 11,365 + 0,694 X1$ yang menunjukkan nilai 0,694 bernilai positif, sehingga semakin tinggi nilai Fitur Layanan pada nilai tertentu, maka meningkatkan Dompset Digital pada nilai tertentu pula. Pembuktian hipotesis juga dilakukan melalui uji koefisien determinasi guna mengetahui besarnya kontribusi Fitur Layanan yaitu sebesar 44,2% terhadap Dompset Digital, serta uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan keeratan antara Fitur Layanan dan Dompset Digital dimana Fitur Layanan memiliki tingkat hubungan keeratan yang kuat dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,665.

Dalam menentukan tingkat signifikansi pengaruh Fitur Layanan terhadap Dompset Digital dilakukan uji t pada selang kepercayaan 95% dengan hasil yang diperoleh nilai thitung sebesar 4,178 lebih besar dari pada ttabel 1,661 dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ yang artinya secara parsial Fitur Layanan berpengaruh signifikan terhadap Dompset Digital di Kota Tangerang.

Artinya dengan adanya Fitur Layanan yang semakin memudahkan akses pengguna maka akan meningkatkan jumlah pengguna Dompset Digital. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurya Dina Abrilia & Tri Sudarwanto (2020), Heny Agustina (2017), dan heny Kurnianingsih & Trisna

Maharani (2020) bahwa Fitur Layanan berpengaruh positif terhadap Dompot Digital.

Pengaruh Keamanan (X2) terhadap Dompot Digital (Y)

Secara statistik hasil uji hipotesis dan signifikansi hipotesis, diketahui bahwa variabel Keamanan menunjukkan pengaruh positif terhadap Dompot Digital di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan hasil uji regresi sederhana jika diproyeksikan diperoleh $Y = 15,195 + 0,610 X_2$ yang menunjukkan nilai 0,610 bernilai positif, sehingga semakin tinggi nilai Keamanan pada nilai tertentu, maka meningkatkan Dompot Digital pada nilai tertentu pula. Pembuktian hipotesis juga dilakukan melalui uji koefisien determinasi guna mengetahui besarnya kontribusi Keamanan yaitu sebesar 37,4% terhadap Dompot Digital, serta uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan keeratan antara Keamanan dan Dompot Digital dimana Keamanan memiliki tingkat hubungan keeratan yang kuat dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,612.

Dalam menentukan tingkat signifikansi pengaruh Keamanan terhadap Dompot Digital dilakukan uji t pada selang kepercayaan 95% dengan hasil yang diperoleh nilai thitung sebesar 2,331 lebih besar dari pada ttabel 1,661 dan nilai signifikasinya $0,022 < 0,05$ yang artinya secara parsial Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Dompot Digital di Kota Tangerang.

Artinya dengan adanya Keamanan yang diberikan oleh pihak Dompot Digital kepada Penggunanya, akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap penggunaan Dompot Digital. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati & Rahmi Yuliana (2020), Latifah Robaniyah & Heny Kurnianingsih (2021), Yulisa Saptawati (2018), (Aisyah et al., 2022) bahwa Keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Dompot Digital.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fitur Layanan terhadap Penggunaan Dompot Digital. Fitur Layanan (X_1) menghasilkan t hitung sebesar 4,178. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,178 > 1,661$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 diterima, yang dimana Fitur Layanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Dompot Digital. Dapat diketahui bahwa Fitur Layanan terhadap Penggunaan Dompot Digital memiliki tingkat pengaruh yang kuat yaitu 0,665. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keamanan terhadap Penggunaan Dompot Digital. Keamanan (X_2) menghasilkan t hitung sebesar 2,331. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,331 > 1,661$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang dimana Keamanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Dompot Digital. Dapat diketahui bahwa Keamanan terhadap Penggunaan Dompot Digital memiliki tingkat pengaruh yang kuat yaitu 0,612.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Henry, 2017, *Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Dompot Digital*.
- Aisyah, F., Taufik, N., Priyatna, E. H., Budi, A., Studi, P., & Fakultas, M. (2015). *Pengaruh pelayanan sistem online dan promosi berbasis sosial media*

- terhadap keputusan pembelian tiket bus budiman.*
- Chusnah, Khariunnisa Tri Indriana , 2020, *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech.*
- Dwi, Yuliani Rahmawati & Rahmi Yuliana, 2020, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet.*
- Dina, Nurya Abrilia & Tri Sudarwanto, 2020, *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet.*
- Faridhal, Mazaya, 2020, *Analisis Transaksi Pembayaran NonTunai Melalui E-Wallet: Perspektif Dari Modifikasi Unified Theorty Of Acceptance And Use Of Technology.*
- Fitriadi, Ferry 2019, “*Mengenal Lebih Dekat E-Wallet atau Dompot Digital,*”
<https://www/kreditpedia.net/e-wallet-atau-dompot-digital/>
- Kurnianingsih, Henry & Trisna Maharani, 2020, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet.*
- Novitasari, Erna, 2020, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen.* Edisi Ke-1 Yogyakarta : UNICORN
- Noor, Juliansyah, 2015 , *Metodologi Penelitian,* Jakarta : Prenada Group
- Robaniyah, Latifah & Henry Kurnianingsih, 2021, *Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital.*
- Saptawati, Yulisa, 2018, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Manfaat Mobile Banking Terhadap Kepuasan Pelanggan.*
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Edisi Ke-26. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Bandung : Alfabeta.
- Warta ekonomi.co.id,* Juli, 27, 2021.
<https://www.wartaekonomi.co.id/read212834/apa-itu-dompot-digital.html>
- Yanto Widi Dkk, 2020, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment.* Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol 1.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.

- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IIUM Engineering Journal*, 21(1), 100-112.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.